

PENGARUH AGILE METHODOLOGY DALAM STRATEGI DIGITALISASI DI PT. SATORU PRIMA INTERNASIONAL

Miftah Muhajir Dalimunthe¹, Juma'adi^{2*}, Harries Madiistriyatno³

STIMA IMMI, Jakarta, Indonesia^{1,2}

Email: miftahmuhajir@gmail.com¹, adhi.jumaadi@gmail.com²,
harries.madi@gmail.com³

ABSTRAK

Digitalisasi telah menjadi faktor penting bagi perusahaan untuk berkembang di tengah perubahan yang cepat di era digital. Metodologi tangkas telah menjadi terkenal sebagai pendekatan yang efektif untuk transformasi digital yang sukses. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh metodologi Agile dalam strategi digitalisasi PT. Satoru Prima Internasional. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan manajemen kunci dan personel terkait, disertai dengan analisis dokumen internal dan observasi langsung. Melalui pendekatan induktif, data yang terkumpul dianalisis untuk mengidentifikasi dan mengeksplorasi tema-tema kunci yang muncul dari penggunaan metodologi Agile dalam strategi digitalisasi Perusahaan. Temuan menyoroti pengaruh positif metodologi Agile di PT. Strategi digitalisasi Satoru Prima Internasional. Metodologi tangkas memungkinkan perusahaan untuk tanggap terhadap perubahan, memitigasi risiko proyek, dan meningkatkan efisiensi tim. Selain itu, metodologi Agile memupuk komunikasi yang efektif antara tim proyek dan pemangku kepentingan, sambil memberikan fleksibilitas untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor penentu keberhasilan penerapan metodologi Agile dalam strategi digitalisasi. Faktor-faktor tersebut meliputi dukungan manajemen puncak, keterlibatan tim yang kuat, pemahaman mendalam tentang metodologi Agile, dan budaya organisasi yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Studi ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana metodologi Agile dapat memengaruhi strategi digitalisasi perusahaan. Temuan ini menjadi referensi berharga bagi organisasi yang ingin mengadopsi metodologi Agile dalam perjalanan transformasi digital mereka. Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan harus mempertimbangkan metodologi Agile sebagai pendekatan yang efektif untuk mencapai kesuksesan dalam strategi digitalisasi mereka.

Kata kunci: Metodologi Agile, strategi digitalisasi, transformasi digital, kelincahan organisasi, manajemen proyek

ABSTRACT

Digitalization has become an important factor for companies to thrive amid rapid changes in the digital era. Agile methodologies have gained prominence as an effective approach to successful digital transformation. This study aims to examine the influence of Agile methodology in the digitalization strategy of PT. Satoru Prima International. Using qualitative research methods, this research uses a case study approach. Data was collected through in-depth interviews with key management and relevant personnel, accompanied by internal document analysis and direct observation. Through an inductive approach, the collected data is analyzed to identify and explore key themes emerging from the use of Agile methodologies in a company's digitalization strategy. The findings highlight the positive influence of Agile methodology on PT. Satoru Prima International's digitalization strategy. Agile methodologies enable companies to be responsive to change, mitigate project risks, and improve team efficiency. In addition, the Agile methodology fosters effective communication between the project team and stakeholders, while providing flexibility to meet evolving needs. This research identifies several critical factors for the successful application of Agile methodology in digitalization strategies. Such factors include top management support, strong team involvement, a deep understanding of Agile methodologies, and an organizational culture that supports innovation and collaboration. The study contributes to a better understanding of how Agile methodologies can impact a company's digitalization strategy. These findings provide a valuable reference for organizations looking to adopt Agile methodologies in their digital transformation journey. The practical implications of this research suggest that companies should consider Agile methodology as an effective approach to achieving success in their digitalization strategies.

Keywords: Agile Methodology, Digitalization Strategy, Digital Transformation, Organizational Agility, Project Management



Karya ini dilisensikan di bawah Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, digitalisasi telah menjadi faktor penting bagi perusahaan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi informasi (Dybå & Dingsøyr, 2008). Perubahan yang cepat dalam teknologi dan preferensi pelanggan telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk mengadopsi strategi digitalisasi guna memperoleh keunggulan kompetitif (Ahmed & Sheikh, 2019; Beck, 2000; Cohn, 2010). Namun, banyak perusahaan yang menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan strategi digitalisasi yang sukses.

Salah satu pendekatan yang semakin populer dalam menghadapi tantangan digitalisasi adalah Agile methodology (Beck et al., 2001). Agile methodology merupakan suatu pendekatan fleksibel yang memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan dengan cepat dan menghadapi kompleksitas yang terkait dengan transformasi digital (Pressman & Maxim, 2015; Sutherland & Schwaber, 2016). Metodologi ini menekankan kolaborasi tim, iterasi cepat, dan tanggapan adaptif terhadap perubahan kebutuhan dan prioritas (Gandomani et al., 2016; Raza & Standing, 2019).

PT. Satoru Prima Internasional, sebuah perusahaan yang beroperasi di sektor yang semakin kompetitif, telah mengakui pentingnya digitalisasi sebagai strategi untuk menghadapi perubahan pasar. Namun, belum banyak penelitian yang menginvestigasi pengaruh penggunaan Agile methodology dalam strategi digitalisasi perusahaan ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan tersebut dan menganalisis dampak yang dihasilkan oleh penggunaan Agile methodology dalam strategi digitalisasi PT. Satoru Prima Internasional.

Dalam konteks yang berubah dengan cepat, pemahaman tentang pengaruh Agile methodology dalam strategi digitalisasi dapat memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan lain yang sedang atau berencana untuk menjalani transformasi digital. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi untuk memperluas pemahaman tentang keberhasilan implementasi Agile methodology dalam konteks organisasi yang spesifik seperti PT. Satoru Prima Internasional.

Dengan demikian, penelitian ini akan membahas pengaruh penggunaan Agile methodology dalam strategi digitalisasi PT. Satoru Prima Internasional untuk memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi dan peneliti di bidang transformasi digital dan manajemen proyek.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode kuantitatif juga disebut metode *discovery* karena dapat menemukan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru (Serrador & Pinto, 2015). Metode kuantitatif telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah, yaitu empiris atau konkret, objektif, terukur, rasional dan sistematis (Santoso & Madiistriyatno, 2021).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey. Dalam penelitian survei. Informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner.

Jenis dan Pendekatan

Penelitian: a. Jenis penelitian: Penelitian ini akan menggunakan pendekatan campuran (mixed methods) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. b. Pendekatan penelitian: Pendekatan eksplanatif akan digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pengaruh Agile methodology dalam strategi digitalisasi PT. Satoru Prima Internasional.

Populasi dan Sampel Penelitian: a. Populasi: Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan dan manajemen PT. Satoru Prima Internasional yang terlibat dalam strategi digitalisasi. b. Sampel: Sampel penelitian akan dipilih menggunakan metode purposive sampling. Sampel akan terdiri dari karyawan dan manajemen yang memiliki pengalaman dalam menggunakan Agile methodology dalam strategi digitalisasi.

Teknik Pengumpulan Data: a. Survei: Survei akan digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif melalui kuesioner. Kuesioner akan mencakup pertanyaan terkait penggunaan Agile methodology, strategi digitalisasi, kualitas mutu, kepuasan pelanggan, dan manajemen proyek. b. Wawancara: Wawancara akan dilakukan dengan manajemen senior, manajer proyek, dan anggota tim yang terlibat dalam strategi digitalisasi. Wawancara akan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh Agile methodology dan pengalaman mereka dalam implementasinya.

Teknik Analisis Data: a. Analisis statistik deskriptif: Data kuantitatif dari kuesioner akan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif, seperti frekuensi, mean, dan persentase. b. Analisis regresi: Analisis regresi akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel penggunaan Agile methodology dengan variabel kualitas mutu dan kepuasan pelanggan. c. Analisis tematik: Data kualitatif dari wawancara akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan insight yang muncul.

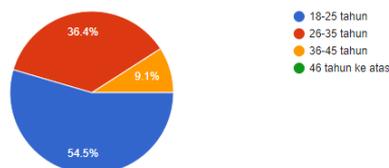
Pada metode penelitian ini, Anda dapat merujuk pada literatur yang relevan terkait Agile methodology, strategi digitalisasi, kualitas mutu, kepuasan pelanggan, dan manajemen proyek. Beberapa referensi yang dapat digunakan antara lain:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Profil Responden:

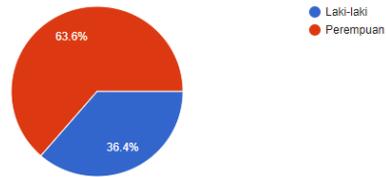
Usia



Gambar 1 Usia

Berdasarkan data diatas menunjukkan usia responden sebagian besar berusia rentang umur 18 – 25 tahun, di ikuti rentang umur 26 – 35 tahun dan terakhir rentang umur 36 – 45 tahun.

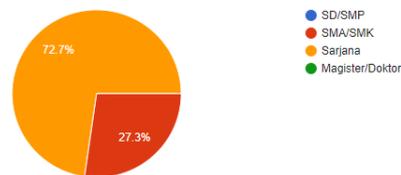
Jenis Kelamin



Gambar 2 Jenis kelamin

Responden mayoritas memiliki jenis kelamin Perempuan dan diikuti jenis kelamin Laki-laki.

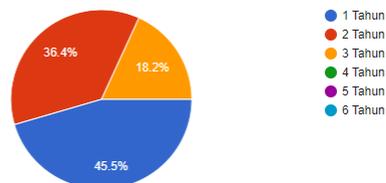
Pendidikan Terakhir



Gambar 3 Pendidikan Terakhir

Mayoritas responden memiliki latar belakang pendidikan lulusan Sarjana dan SMA / SMK.

Lama Bekerja di PT. Satoru Prima Internasional

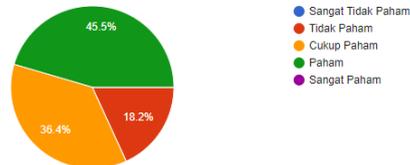


Gambar 4 Lama bekerja

Lama bekerja di PT. Satoru Prima Internasional rata – rata 45,5% untuk lama bekerja 1 tahun, 36,4% untuk lama bekerja 2 tahun, 18,2% untuk lama bekerja 3 tahun.

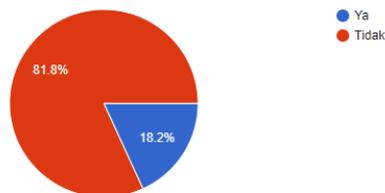
Pengetahuan tentang Agile Methodology

Pengetahuan tentang Agile Methodology

**Gambar 5** Pengetahuan tentang Agile Methodology

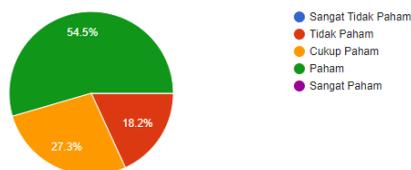
Data menunjukkan bahwa responden 45,5% berada di tahap Paham, 36,4% di tahap Cukup Paham, 18,2% di tahap Tidak Paham

Pengalaman menggunakan Agile Methodology sebelumnya

**Gambar 6** Pengalaman menggunakan Agile Methodology sebelumnya

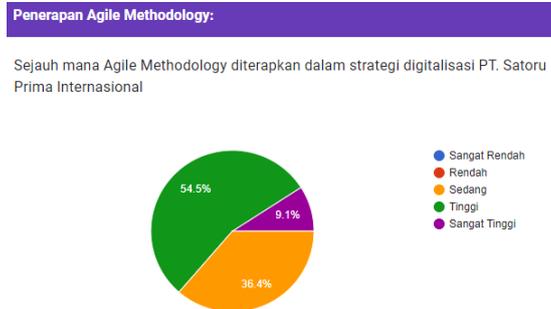
Berdasarkan data diatas menunjukkan mayoritas responden tidak pernah menggunakan Agile Methodology sebelumnya, sedangkan sebagian kecil 18,2% pernah menggunakan Agile Methodology.

Tingkat pemahaman terhadap prinsip-prinsip Agile Methodology

**Gambar 7** Tingkat pemahaman terhadap prinsip – prinsip Agile Methodology

Data diatas menunjukkan terbagi 54,5% Paham terhadap prinsip – prinsip Agile Methodology, 27,3% Cukup Paham, dan 18,2% Tidak Paham.

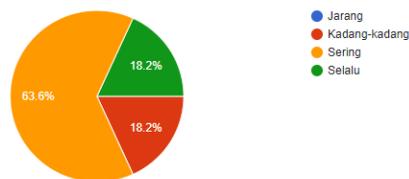
Penerapan Agile Methodology



Gambar 8 Sejauh mana Agile Methodology diterapkan dalam strategi digitalisasi PT. Satoru Prima Internasional

Berdasarkan data diatas memperlihatkan Penerapan Agile Methodology di PT. Satoru Prima Internasional sudah berada di tahap Sedang menuju Tinggi yang artinya mayoritas digitalisasi di PT. Satoru Prima Internasional sudah diterapkan menggunakan Agile Methodology.

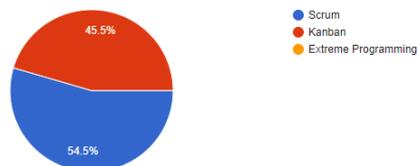
Frekuensi penggunaan Agile Methodology dalam proyek digitalisasi



Gambar 9 Frekuensi penggunaan Agile Methodology dalam proyek digitalisasi

Pie Chart diatas menunjukkan setiap digitalisasi di PT. Satoru Prima Internasional sudah sering menggunakan Agile Methodology.

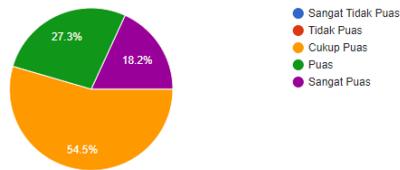
Metode Agile yang paling umum digunakan



Gambar 10 Metode Agile yang paling umum digunakan

Scrum dan Kanban menjadi Metode Agile yang paling sering digunakan di PT. Satoru Prima Internasional.

Tingkat kepuasan dengan penerapan Agile Methodology dalam proyek digitalisasi

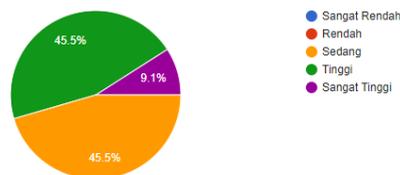


Gambar 11 Tingkat kepuasan dengan penerapan Agile Methodology dalam proyek digitalisasi

Responden menunjukkan tingkat kepuasan yang positif karena mayoritas responden sudah mulai Cukup Puas, Puas, dan bahkan ada yang Sangat Puas.

Dampak Agile Methodology dalam Strategi Digitalisasi

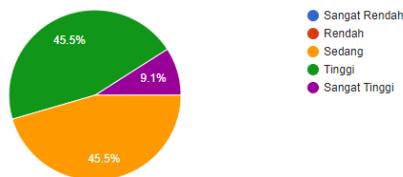
Peningkatan kecepatan pengembangan produk digital



Gambar 12 Peningkatan kecepatan pengembangan produk digital

Peningkatan kecepatan pengembangan produk digital menunjukkan data positif impact dari penggunaan Agile Methodology dalam strategi digitalisasi di PT. Satoru Prima Internasional.

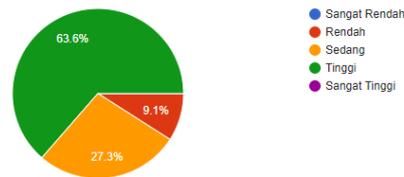
Peningkatan kualitas produk digital



Gambar 13 Peningkatan kualitas produk digital

Dari kualitas produk juga menunjukkan tren positif karena mayoritas responden menjawab Tinggi dan Sangat Tinggi.

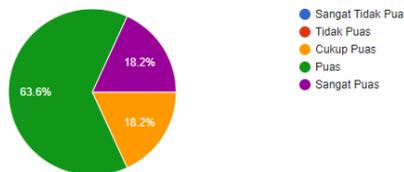
Peningkatan fleksibilitas dalam menanggapi perubahan kebutuhan pelanggan



Gambar 14 Peningkatan fleksibilitas dalam menanggapi perubahan kebutuhan pelanggan

Dalam hal menanggapi perubahan kebutuhan pelanggan juga menunjukkan fleksibilitas yang Tinggi.

Peningkatan kepuasan pelanggan terhadap produk digital

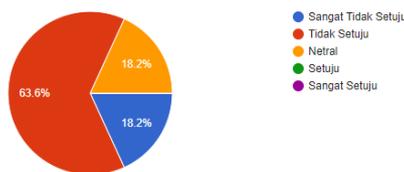


Gambar 15 Peningkatan kepuasan pelanggan terhadap produk digital

Responden mayoritas Puas dari peningkatan produk digital yang dihasilkan menggunakan Agile Methodology.

Faktor-faktor Penghambat Implementasi Agile Methodology

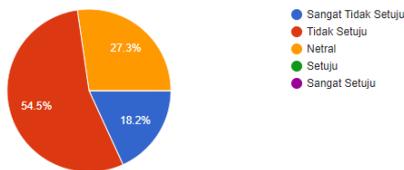
Kurangnya dukungan manajemen terhadap Agile Methodology



Gambar 16 Kurangnya dukungan manajemen terhadap Agile Methodology

Manajemen mendukung digitalisasi menggunakan Agile Methodology.

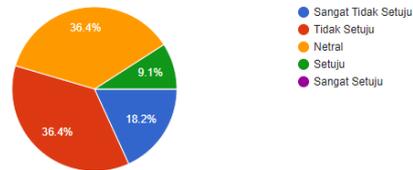
Ketidakmampuan tim dalam beradaptasi dengan perubahan



Gambar 17 Ketidakmampuan tim dalam beradaptasi dengan perubahan

Tim mampu dalam beradaptasi dengan perubahan.

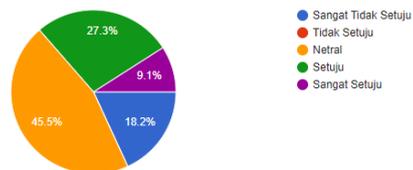
Kurangnya keterampilan dan pemahaman tim terkait Agile Methodology



Gambar 18 Kurangnya keterampilan dan pemahaman tim terkait Agile Methodology

Responden mayoritas menjawab kurangnya keterampilan dan pemahaman tim terkait Agile Methodology Tidak Setuju dan Netral menunjukkan bahwa tim sudah mulai terampil dan paham.

Keterbatasan sumber daya yang tersedia untuk implementasi Agile Methodology



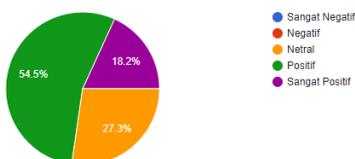
Gambar 19 Keterbatasan sumber daya yang tersedia untuk implementasi Agile Methodology

Mayoritas responden menjawab netral, karena keterkaitan antara sumber daya dengan keterampilan dan pemahaman tim terkait implementasi Agile Methodology.

Sikap dan Pendapat Responden

Sikap dan Pendapat Responden:

Sikap responden terhadap penggunaan Agile Methodology dalam strategi digitalisasi



Gambar 20 Sikap responden terhadap penggunaan Agile Methodology dalam strategi digitalisasi

Sikap responden terhadap penggunaan Agile Methodology dalam strategi digitalisasi di PT. Satoru Prima Internasional menghasilkan sikap Positif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Agile methodology dalam strategi digitalisasi PT. Satoru Prima Internasional, dapat disimpulkan bahwa Agile methodology memiliki pengaruh positif terhadap kualitas mutu, kepuasan pelanggan, dan manajemen proyek dalam konteks digitalisasi perusahaan. Adopsi Agile methodology dalam strategi digitalisasi memberikan fleksibilitas, kolaborasi tim yang lebih baik, dan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat. Hal ini secara keseluruhan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan dalam menerapkan strategi digitalisasi.

Agile methodology membantu meningkatkan kualitas mutu dengan memastikan pengujian dan umpan balik yang terus-menerus dalam setiap tahap pengembangan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan memperbaiki masalah dengan lebih cepat, sehingga meminimalkan risiko kegagalan proyek. Selain itu, adopsi Agile methodology juga berdampak positif terhadap kepuasan pelanggan, karena melibatkan mereka secara aktif dalam proses pengembangan dan memungkinkan penyampaian produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan mereka. Manajemen proyek yang dilakukan dengan pendekatan Agile juga memberikan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kebutuhan dan prioritas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S., & Sheikh, Z. A. (2019). Understanding the impact of Agile Methodology on software development projects. *Journal of Systems and Software*, 1–20.
- Beck, K. (2000). *Extreme Programming Explained: Embrace Change*. Addison-Wesley Professional.
- Beck, K., Beedle, M., Bennekum, A. Van, Cockburn, A., Cunningham, W., Fowler, M., & Thomas, D. (2001). *Manifesto for Agile Software Development*. Agile Alliance.
- Cohn, M. (2010). *Succeeding with Agile: Software Development Using Scrum*. Addison-Wesley Professional.
- Dybå, T., & Dingsøyr, T. (2008). Empirical studies of agile software development: A systematic review. *Information and Software Technology*, 50(9–10), 833–859.
- Gandomani, T. J., Zulzalil, H., & Ghani, I. (2016). The impact of agile practices on software quality: A systematic literature review. *Journal of Systems and Software*, 117, 125–145.
- Pressman, R. S., & Maxim, B. R. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach*. McGraw-Hill Education.
- Raza, S., & Standing, C. (2019). The Impact of Agile Methodology on Project Success: A systematic literature review. *International Journal of Project Management*, 37(6), 734–746.
- Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Indigo Media.
- Serrador, P., & Pinto, J. K. (2015). Does Agile work?—A quantitative analysis of agile project success. *International Journal of Project Management*, 33(5), 1040–1051.
- Sutherland, J., & Schwaber, S. (2016). *Scrum Handbook*.
www.scrumtraininginstitute.com